

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Gili Trawangan RSUD Dr. Saiful Anwar Malang, RSUD ini merupakan rumah sakit Pendidikan utama tipe A milik pemerintahan Provinsi Jawa Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 Februari – 23 Februari 2024.

3.2 Setting Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dan pengambilan data di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang yang merupakan ruang rehabilitasi, memberikan layanan dengan orang gangguan jiwa (ODGJ). Sebelum masuk ke ruang Gili Trawangan pasien akan diarahkan ke poli psikiatri untuk dilakukan anamnesa dan penanganan manajemen krisis terlebih dahulu, jika sudah pasien akan diarahkan ke ruang rawat inap Gili Trawangan untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut. Pada ruangan ini terdiri dari 2 ruang isolasi dan 7 ruangan rawat inap psikiatri. Perawat di ruang tersebut memberikan perawatan minimal care, partial care, dan total care pada pasien psikiatri. Sebelum menegakkan masalah atau diagnosis keperawatan, peneliti terlebih dahulu melakukan pengkajian atas data subjektif dan objektif, yaitu data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara langsung ke pasien. Data objektif, yaitu data yang peneliti dapatkan melalui proses observasi, dibantu dengan teman pasien, menanyakan pada perawat ruangan serta melalui data penunjang (hasil laboratorium). Pada penelitian dilakukan di ruang Gili Trawangan, namun klien lebih suka berbincang di bed kamarnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sarana dan prasarana berupa jurnal, literature buku, dan penelitian sebelumnya. Peneliti juga menggunakan beberapa peralatan untuk penulisan penelitian berupa buku, kertas, bolpoin, handphone, laptop dan juga printer.

3.3 Subjek Penelitian / Partisipan

Dalam penelitian kualitatif partisipan merupakan salah satu klien dari ruang Gili Trawangan Bernama Nn. R usia 19 tahun. Dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti dapat terjun langsung untuk mengadakan wawancara dengan partisipan, melakukan observasi bahkan peneliti dapat mengetahui secara mendalam mengenai substansi yang sedang diteliti. Alasan pemilihan subjek dengan masalah risiko bunuh diri karena menurut peneliti pasien dengan masalah keperawatan tersebut merupakan salah satu kegawatdaruratan psikiatri dan perlu mendapat Tindakan keperawatan yang cepat dan tepat untuk mengurangi risiko kejadian yang membahayakan dirinya.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode studi kasus deskriptif ini menggunakan suatu pendekatan asuhan keperawatan yang berupa pengkajian, penegakan diagnose asuhan keperawatan pada klien risiko bunuh diri. Sumber data penelitian ini berasal dari klien menggunakan teknik wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Instrument pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari wawancara pasien dan dari teman pasien, sedangkan data sekunder didapatkan dari rekam medis pasien dan dari perawat ruangan tersebut.

3.5 Analisa Data

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif Dengan pendekatan studi kasus. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai apa yang sebenarnya terjadi. Studi kasus pada penelitian ini adalah mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan risiko bunuh diri pada Nn. R di ruang Gili Trawangan RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Tahapan awal yang dilakukan menentukan masalah yaitu risiko bunuh diri yang kemudian diberikan intervensi SP1-SP 4 risiko bunuh diri.

3.6 Etika Penelitian

Peneliti yang berbasis studi kasus ini sangat memperhatikan prinsip-prinsip etis dalam dunia Kesehatan yang meliputi beberapa hal berikut ini:

3.6.1 Informed Consent

Responden diberikan kejelasan tentang maksud dan tujuan diadakannya penelitian. Sifat dari keikutsertaan penelitian ini adalah sukarela dan tanpa adanya paksaan sehingga Ketika responden tidak bersedia maka peneliti akan tetap menghargai hak responden tersebut.

3.6.2 Right to Privacy

Peneliti wajib untuk senantiasa menjaga kerahasiaan data pasien kelolaan yang sudah menjadi haknya. Hal ini untuk memastikan agar data klien kelolaan tidak disalahgunakan oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab.

3.6.3 Anonimity (Tanpa Nama)

Peneliti wajib menganonimkan nama pasien kelolaan. Oleh karena itu, nama klien kelolaan diganti dengan nama inisial saja, yaitu Nn. R.

3.6.4 Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti tidak membatasi dalam hal kebebasan responden untuk menentukan Keputusan menurut pilihan klien itu sendiri.